

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak kegiatan sehari-hari yang berkaitan erat dengan matematika. Banyak hal lain dari kegiatan manusia yang menggunakan prinsip (cara) matematika. Tidak diragukan lagi, matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, mempelajari matematika juga penting, apalagi dalam kehidupan modern seperti sekarang. Diajarkannya matematika di sekolah menunjukkan hal itu. Dalam buku Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB-B) yang diterbitkan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2006 disebutkan bahwa:

Pelajaran Matematika diberikan di sekolah-sekolah dasar untuk melatih siswa berpikir sistematis (teratur), logis (masuk akal), kritis (banyak bertanya; tak lekas percaya), kreatif (berdaya cipta), dan konsisten (ajeg; taat aturan).” Hal ini dilakukan antara lain, melalui pelatihan penambahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian bilangan. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Selanjutnya masih dalam buku Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB-B) disebutkan bahwa salah satu tujuan dari mata pelajaran matematika adalah “agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.”

Salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SDLB-B adalah mengenai uang. Konsep uang terdapat dalam Standar

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi yaitu melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka, dengan Kompetensi Dasar memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.

Kemampuan siswa tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin dalam menyelesaikan materi memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang belum tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75% tidak terjangkau. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa, pemahaman siswa mengenai konsep nilai uang masih rendah. Berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada materi memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang di siswa kelas III SDLB-B SLB Tarbiyatul Muta'alimin, terdapat beberapa kelemahan. Guru belum menemukan strategi pembelajaran yang efektif. Guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang belum menyentuh ke sasaran. Pendekatan yang digunakan masih bersifat konvensional dan selalu terpaku pada buku sumber. Pendencygunaan sumber belajar belum optimal karena media yang digunakan hanya memperlihatkan gambar-gambar uang rupiah sebagaimana yang ada dalam buku sumber. Keterbatasan kosa kata sering membuat siswa belum mampu mengoptimalkan kemampuan dalam menerima informasi (reseptif) dan kemampuan untuk mengungkapkan (ekspresif) dalam hal pemahaman konsep nilai mata uang.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam konsep nilai mata uang pada siswa kelas III SDLB-B SLB Tarbiyatul Muta'alimin, maka faktor pendekatan pembelajaran dianggap masalah yang utama. Penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai mata uang pada siswa tunarungu, karena dalam pendekatan pembelajaran tersebut menitikberatkan pada pentingnya pengalaman belajar anak sehingga sesuai dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk materi pemahaman konsep nilai mata uang pada siswa kelas III SDLB-B SLB

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tarbiyatul Muta'alimin siswa diharapkan lebih memahami konsep nilai mata uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Sasaran Tindakan

Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SLB Tarbiyatul Muta'alimin. Sekolah ini terletak di jalan Raya Kamarung Nomor 56 Desa Kamarung RT 37/10 Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDLB-B kelas III sebanyak tiga orang siswa.

C. Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah meningkatkan pemahaman konsep nilai mata uang melalui pembelajaran kontekstual pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang?

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran kontekstual dalam pemahaman konsep nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul muta'alimin Kabupaten Subang.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang.
- c. Untuk mengetahui hasil pembelajaran kontekstual dalam pemahaman konsep nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman konsep nilai mata uang melalui pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat digunakan pada anak tunarungu SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsep nilai mata uang pada anak tunarungu.

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.



Leli Sulastrri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu